

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan diantaranya:

1. Hasil pemeriksaan skrining IMLTD pada pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 telah didapatkan hasil *repeated reaktif* terhadap Hepatitis B sebanyak 196 (1,5%) dan non reaktif sebanyak 13.361 (98,5%).
2. Prevalensi *repeated reaktif* Hepatitis B pada pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 berdasarkan karakteristik pendonor jenis kelamin laki-laki sebanyak 180 (1,6%) dan perempuan sebanyak 16 (0,7%). Prevalensi berdasarkan kelompok usia mayoritas pada kelompok dewasa (25-45 tahun) sebanyak 112 (1,7%), kelompok remaja (17-25 tahun) sebanyak 17 (0,9%) dan lansia (46-65 tahun) sebanyak 67 (1,4%). Prevalensi berdasarkan karakteristik golongan darah mayoritas pada pendonor bergolongan darah O sebanyak 83 (1,6%), golongan A sebanyak 46 (1,5%), golongan B sebanyak 52 (1,2%), golongan AB sebanyak 15 (1,4%). Prevalensi berdasarkan kelompok jenis pendonor mayoritas pada pendonor sukarela sebanyak 196 (1,5%) yang *repeated reaktif* terhadap HBsAg.

B. Saran

1. Bagi UTD PMI Sleman

Perlu dilakukan penyebarluasan informasi mengenai faktor risiko terkait penyakit Hepatitis B ini kepada masyarakat sekitar sehingga dapat meminimalisir penyebaran penyakit Hepatitis B tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Lebih meningkatkan kesadaran mengenai bahaya Hepatitis B dan bagaimana cara untuk mencegahnya, serta segera melakukan konsultasi dokter terkait atau kepala yang bertanggung jawab apabila memang sudah terkonfirmasi Hepatitis B.